

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009). Menurut *WHO*, kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan (Widjanarko dkk., 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena anak-anak kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Widjanarko dkk., 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Sumatera Utara, sebesar 92,9% masyarakat menyikat gigi setiap hari, akan tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Pada kelompok usia anak 5-9 tahun, sebesar 93,2% anak menyikat giginya setiap hari, tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi dengan benar.

Menyikat gigi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan sisa-sisa makanan dan bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut dan jaringan disekitarnya serta dapat menimbulkan rasa segar dalam mulut (Simanullang dkk., 2022).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelompok sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Oleh sebab itu diperlukan adanya tindakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Hanifa dan Prasko, 2018). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menyampaikan pesan mengenai kesehatan gigi kepada masyarakat, kelompok, atau individu, dengan harapan mereka dapat memperoleh pengetahuan kesehatan gigi yang lebih baik. Dalam penyuluhan perlu digunakan sarana yang dapat membuat proses komunikasi yang disebut media (Marsigid dkk., 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam hal pemberian penyuluhan yaitu media visual contohnya yaitu dengan media *Lapbook* dan *Leaflet*. *Lapbook* merupakan sebuah media visual yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. *Lapbook* adalah portofolio sederhana atau koleksi buku mini dan bahan kertas lipat yang menyediakan ruang interaktif untuk gambar, cerita, garis waktu, grafik, diagram, karya tulis dari topik apapun dan ditampilkan serta dikreasikan secara kreatif dalam folder karton berukuran standar berwarna (Aureliya dkk., 2022). *Leaflet* adalah media pembelajaran dalam bentuk selembarnya kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu. *Leaflet* adalah selembarnya kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan

tujuan tertentu. Ukuran umumnya 20 X 30 cm, dengan jumlah tulisan umumnya 200-400 kata, secara umum berisi garis-garis besar penyuluhan dan isi harus dapat ditangkap dengan sekali baca (Maramis dkk., 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aureliya dkk., (2022) mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui media *lapbook* mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada sesi pretest, terdapat 33,33% orang siswa yang dinyatakan tuntas. Sedangkan pada sesi post test, mengalami peningkatan yaitu terdapat 85,71% siswa yang dinyatakan tuntas. dan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadju dan Asriani., (2020) mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan nilai pre test mencapai 3,91 dan nilai post test adalah 6,21 pada siswa kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari.

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah dan guru SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal, belum pernah dilakukannya penelitian mengenai Efektivitas penyuluhan dengan media *lapbook* dan media *leaflet* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal. Penelitian ini dilakukan pada usia 7-8 tahun yang umumnya duduk dikelas II SD. Pada umur tersebut gigi masih dalam keadaan bercampur, dan masih banyak gigi desidui yang rentan terkena karies, anak-anak pada usia tersebut memiliki tingkat konsentrasi lebih baik dibandingkan anak-anak dibawah 7 tahun dan masih kurang mengetahui dan mengerti bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dapat menyebabkan penyakit salah satunya karies. Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal pada siswa/i kelas II melakukan survei dengan membagikan kuisioner kepada 15 responden secara acak dengan 10 pertanyaan tentang cara

menyikat gigi. Hasil survei ditemukan memiliki pengetahuan 20% baik, 20% sedang dan 60% buruk tentang pengetahuan cara menyikat gigi.

Dari uraian yang telah dihasilkan diatas, maka penelitian tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penyuluhan Dengan Media *Lapbook* dan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana “Efektivitas Penyuluhan Dengan Media *Lapbook* dan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penyuluhan Dengan Media *Lapbook* dan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *lapbook* dan media *leaflet* pada siswa/i kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *lapbook* dan media *leaflet* pada siswa/i kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

3. Untuk melihat perbedaan efektivitas penyuluhan dengan media *lapbook* dan media *leaflet* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dijadikan kajian pustaka Bagi mahasiswa poltekkes Kemenkes Jurusan D-III Kesehatan gigi tentang "Efektivitas Penyuluhan Dengan Media *Lapbook* dan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal".

2. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang "Efektivitas Penyuluhan Dengan Media *Lapbook* dan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal".
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.

3. Manfaat Bagi Anak Sekolah Dasar

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang cara menyikat gigi khususnya pada anak usia sekolah dasar.